

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia masih terdapat metode yang sejak lama digunakan hingga saat ini yaitu metode ceramah. Metode ceramah merupakan proses pembelajaran yang didominasi oleh guru yang menerangkan sementara peserta didik pasif dan cenderung menghafalkan semua sifat materi pelajaran sebagai fakta dan materi pelajaran hanya mampu diingat sementara waktu sehingga tidak membantu peserta didik mengorganisasikan materi dalam ingatannya untuk jangka waktu yang panjang dan pada gilirannya akan mengurangi kreativitas mereka (Sitompul *et al.*, 2020). Pada model pembelajaran ceramah guru merupakan pusat informasi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dimana siswa bersifat pasif dan menimbulkan rasa jenuh pada peserta didik. Dalam keadaan tersebut peserta didik susah menangkap penjelasan yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan diatas ialah dengan menerapkan model PJBL (*project based learning*). Penggunaan model pembelajaran ini dapat melibatkan masalah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Model PjBL juga sangat direkomendasikan terutama disaat masa pasca pandemi covid-19 saat ini. Model PjBL ialah suatu pembelajaran inovatif yang mendorong para siswa agar melakukan penyelidikan bekerja secara kolaboratif dalam meneliti dan membuat suatu proyek yang menerapkan pengetahuan mereka mulai dari menemukan hal-hal baru, mahir dalam menggunakan teknologi dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan (Sitompul *et al.*, 2020).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang setelah melakukan suatu pembelajaran (*Matondang et al., 2019*). Menurut Aini (2018) partisipasi aktif siswa pada suatu pembelajaran merupakan proses membangun kemampuan individu dan proses menumbuhkan kreativitas berpikir siswa. Pengaruh dari pernyataan tersebut adalah peningkatan hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut sejalan dengan PjBL yang dimana menstimulus siswa agar disaat pembelajaran dapat bersikap aktif, kreatif dan inovatif tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Pada penelitian kali ini akan menggunakan materi IPA SMP semester Ganjil yaitu Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah yang terdapat pada Capaian Pembelajaran fase D. Penggunaan materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah pada penelitian kali ini karena materi tersebut cukup mudah untuk diterapkan bersama dengan model PjBL serta efisiensi waktu untuk mengerjakan proyek. Pembelajaran IPA terpadu juga sangat penting pada kelangsungan proses pembelajaran (*Aini et al., 2018*). Pembelajaran IPA terpadu pada kurikulum merdeka menuntut siswa untuk memiliki profil pelajar Pancasila yang dimana terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Penerapan pembelajaran IPA terpadu dengan Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah diharapkan dapat efisien dan tepat guna dalam penerapannya.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya variasi pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa.
2. Kurang optimalnya penerapan model PjBL dalam pembelajaran IPA.

3. Kurangnya keterlibatan siswa pada pembelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas Adapun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh penerapan PjBL terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan PjBL pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah?
3. Bagaimana keterlaksanaan PjBL pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah?
4. Bagaimana respons siswa terhadap penerapan PjBL pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui pengaruh penerapan PjBL terhadap hasil belajar siswa.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan PjBL pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah.
3. Mengetahui keterlaksanaan PjBL pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah.
4. Mengetahui respon siswa setelah penerapan PjBL pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai alternatif model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, inovatif dan kreatif.

2. Menstimulus siswa agar selalu semangat dalam melaksanakan pembelajaran baik disekolah maupun diluar sekolah.

F. Batasan Penelitian

1. Materi yang digunakan ialah focus pada materi Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah
2. Indikator keterlaksanaan penelitian yaitu dari hasil proyek berupa poster yang akan di dibuat oleh siswa lalu dipresentasikan.
3. Sintaks yang digunakan ialah model PjBL diantaranya (1)penentuan proyek, (2)perancangan langkah, (3)penyusunan jadwal, (4)tahap pelaksanaan, (5)penyusunan laporan dan presentasi, (6)evaluasi.
4. Penelitian ditujukan kepada siswa kelas VII SMP/MTs semester Ganjil.

G. Definisi Istilah

1. Model PJBL (*Project Based Learning*) ialah suatu pembelajaran inovatif yang mendorong para siswa agar melakukan penyelidikan bekerja secara kolaboratif dalam meneliti dan membuat suatu proyek yang menerapkan pengetahuan mereka mulai dari menemukan hal-hal baru, mahir dalam menggunakan teknologi dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan (*Sitompul et al., 2020*).
2. Hasil Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi bagi seseorang setelah selesai penyelenggaraan pembelajaran (*Matondang et al., 2019*)